

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profil kemampuan berpikir kreatif siswa SMA pada materi pertumbuhan dan perkembangan terhadap siswa kelas XII IPA SMAN 5 Garut sebanyak empat kelas, diperoleh kesimpulan bahwa nilai kemampuan berpikir kreatif siswa menunjukkan nilai rata-rata 58.1.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata setiap indikator kemampuan berpikir kreatif siswa, kemampuan berpikir lancar memiliki nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 70, kemampuan berpikir luwes memiliki nilai rata-rata kedua paling tinggi yaitu 64,7, kemampuan berpikir menilai memiliki nilai rata-rata ketiga paling tinggi 60,7, kemampuan berpikir merinci memiliki nilai rata-rata kedua paling rendah yaitu 60, dan yang terakhir kemampuan berpikir asli memiliki nilai rata-rata paling rendah yaitu 35.5.

Kemudian hasil yang didapat yaitu nilai kemampuan berpikir kreatif siswa perempuan dan laki-laki hampir sama. Siswa laki-laki mendapatkan nilai kemampuan berpikir kreatif 58.8 sedangkan siswa perempuan mendapatkan nilai kemampuan berpikir kreatif 59.8. Pada indikator berpikir lancar dan berpikir merinci, siswa perempuan lebih besar nilainya dibandingkan siswa laki-laki, pada indikator berpikir luwes siswa laki-laki lebih besar nilainya dari pada siswa perempuan. Sedangkan untuk indikator berpikir original siswa perempuan dan laki-laki memiliki nilai yang

sama. Pada indikator berpikir menilai, siswa perempuan memiliki nilai lebih kecil dari pada siswa laki-laki.

Berdasarkan angket siswa, sebagian besar siswa menemukan beberapa kendala, tetapi hampir setengahnya siswa merasa tidak menemukan kendala yang berarti, sehingga hasil keseluruhan kemampuan berpikir kreatif siswa SMAN 5 Garut adalah cukup. Sedangkan tanggapan guru mengenai test kemampuan berpikir kreatif yaitu sangat antusias meskipun pada kenyataannya guru sangat jarang mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa SMAN 5 Garut, sehingga mempengaruhi hasil kemampuan berpikir kreatif siswa-siswa tersebut.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan baik bagi guru sebagai pengajar maupun bagi peneliti lain dalam menilai kemampuan berpikir kreatif siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang harus dikembangkan siswa, maka akan lebih baik apabila seorang tenaga pengajar lebih memperhatikan hal yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran yang dapat lebih mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, diantaranya:

A. Guru dapat mengupayakan agar kegiatan belajar yang diberikan kepada siswa dapat melatih kemampuan berpikir kreatif siswa seperti kegiatan diskusi yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

B. Guru membiasakan siswa melakukan hal-hal dalam kegiatan untuk pengembangan kemampuan berpikir kreatif.

C. Guru berusaha menciptakan metode belajar yang dapat menunjang pengembangan kemampuan berpikir kreatif.

2. Bagi Peneliti Lain

A. Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah pertumbuhan perkembangan. Oleh karena itu diperlukan penelitian pada materi yang lain sebagai pembanding.

B. Instrument yang digunakan sebagai alat ukur harus lebih sesuai agar dapat menjaring secara lebih actual.

C. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan penelitian yang telah dicapai.